

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan menjadi salah satu dasar pengukuran efisiensi manajemen suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga saham pada pasar modal. Aktivitas pasar modal yang bertumbuh secara signifikan dan mengalami peningkatan pada akhir tahun 2021 sebesar 92,7% menjadi 7,48 juta investor dari 3,88 juta investor pada akhir tahun 2020 berdampak pada peningkatan minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga menciptakan banyak pilihan saham membuat investor dapat leluasa untuk memilih kemana modalnya akan ditanamkan (Bambu et al., 2022). Kondisi ini dapat menciptakan peluang besar bagi perusahaan sub sektor konstruksi bangunan menjadi salah satu pilihan para investor dalam berinvestasi modal. Apalagi saham-saham perusahaan konstruksi dan bangunan juga diminati oleh investor karena gencarnya program infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia sehingga berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan yang menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Prasetyaningsih & Astuti, 2022).

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai perusahaan (PBV) Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
PBV	1,19	0,88	1,11	1,23	1,36

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Fenomena nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada tabel 1.1, menunjukkan dalam lima tahun tersebut mengalami fluktuasi

cenderung meningkat. Tahun 2017 PBV sub sektor konstruksi dan bangunan sebesar 1,19 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 0,88 namun kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019 - 2021 menjadi sebesar 1,36 (Prasetyaningsih & Astuti, 2022). Dari fenomena tersebut jika terus terjadi maka perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan akan menjadi pilihan terbaik bagi para investor dalam berinvestasi sahamnya. Sehingga, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penentu bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting sehingga perlu mengeksplorasi semua kemungkinan yang berdampak pada nilai perusahaan (Wulandari et al., 2021).

Perusahaan dengan pertumbuhan tertinggi menjadi salah satu pilihan investor untuk menanamkan modalnya, karena menunjukkan perusahaan tersebut sedang berkembang. Apabila investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba dimasa depan yang menyebabkan terjadinya peningkatan nilai perusahaan (Novitasari & Krisnando, 2021). Adapun penelitian oleh Dhani & Utama (2017) menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan penelitian oleh Wulandari et al (2021) yang menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil karena total aktiva perusahaan mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan (Saputra et al., 2021). Hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Penelitian oleh Bambu et al (2022) mengungkapkan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ada juga yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Indriyani, 2017).

Struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan (Inayah, 2022). Nilai perusahaan yang maksimal merupakan hasil penentuan struktur modal yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Kamila & Nurmatias (2022) menghasilkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa setiap penambahan hutang sebagai sumber pendanaan akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Bambu et al(2022) menghasilkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dianggap mempengaruhi nilai perusahaan, karena baik buruknya kondisi suatu perusahaan dapat dinilai dari profitabilitas. Apabila tingkat profitabilitas tinggi maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh perusahaan dan sahamnya akan lebih diminati oleh investor. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al (2021) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhani & Utama (2017) namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah & Afkar (2021) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi perhatian dalam penelitian ini karena merupakan salah satu industri yang terus berkembang seiring dengan pesatnya pembangunan. Semakin maju sebuah

daerah, semakin berkembang juga usaha konstruksi, karena kebutuhan masyarakat atas pemerataan bangunan penunjang yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, pertumbuhan industri konstruksi diperkirakan sebesar 7,2%, maka terlihat bahwa sektor industri konstruksi dan infrastruktur menjadi salah satu mesin penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional (Prasetyaningsih & Astuti, 2022). Proyek infrastruktur tentunya tidak lepas dari perusahaan konstruksi, sehingga terdapat saham-saham konstruksi yang banyak diminati oleh investor yaitu ADHI, PTPP, WSKT, WIKA dan saham perusahaan lainnya. Harga saham-saham perusahaan konstruksi dan bangunan ini dapat mencerminkan nilai perusahaan terhadap investor.

Penelitian ini akan mengkaji tentang hubungan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas dalam kaitannya dengan nilai suatu perusahaan, karena beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, ada yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dhani & Utama, 2017), namun ada juga yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Wulandari et al., 2021) dan profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan (Hanifah & Afkar, 2021). Hal tersebut yang menimbulkan ketidak konsistenan, sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian ini lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan pertimbangan bagi emiten dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini guna meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan dapat memberikan informasi tambahan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan kasus atau masalah yang sama.
3. Bagi Pembaca
Sebagai tambahan wawasan dan sumber informasi mengenai pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021).